KR-Thoha

Dirut Bank Bapas 69 saat mengibarkan bendera start.

BANK BAPAS 69 MEMASUKI USIA 55 TAHUN

Momentum Refleksi, Evaluasi, Harapan Baru

MAGELANG (KR) - PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) atau Bank Bapas 69 Magelang menerima penghargaan Infobank BPR Award. Selama 10 tahun berturut-turut, semenjak tahun 2013 hingga tahun 2023, kinerjanya sangat bagus. Dalam hal ini penghargaannya sudah yang tingkat Platinum. Penghargaan ini untuk kategori aset diatas Rp 1 triliun.

Demikian antara lain dikemukakan Direktur Umum dan Kepatuhan Bank Bapas 69 Dyah Retno Andiani SH di sela-sela kegiatan Family Gathering Bapas 69 yang dilaksanakan di Kantor Pusat Bank Bapas 69, Minggu (1/9). Kegiatan ini juga dihadiri Direktur Utama Bank Bapas 69 Rohmad Widodo, Direktur Operasional Bank Bapas 69 Heni Astuti maupun lainnya.

Lebih lanjut dikatakan Dyah Retno Andiani penghargaan tersebut diterima Direktur Utama Bank Bapas 69 di Jakarta, Kamis (29/8) lalu. Juga dikatakan, khusus Tahun 2023 juga dilakukan penilaian, dan Bank Bapas 69 juga memperoleh predikat kinerja keuangan sangat bagus. "Jadi ada dua penghargaan yang diterima," katanya.

Penghargaan ini menjadi motivasi seluruh karyawan dan pengurus, untuk lebih berprestasi kedepannya bagaimana bisa mempertahankan tradisi prestasi tersebut hingga jangan waktu yang panjang. Tidak hanya stagnan di tahun ini, tetapi harus berkelanjutan hingga jangka waktu yang panjang.

Selain itu, penghargaan tersebut juga dapat meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Bank Bapas 69, karena itu sudah dibuktikan atau tercermin dari beberapa penghargaan yang diperoleh. "Dan ini sudah rutin tahunan," tambahnya sambil mengatakan sudah sering sekali Bank Bapas 69 menerima penghargaan. Nasabah juga tentu saja tidak salah pilih, insya Allah menempatkan dananya, menerima pembiayaan dari Bank Bapas 69 karena itu merupakan bentuk kepercayaan nasabah kepada Bank Bapas 69.

Sementara itu beberapa rangkaian kegiatan dilaksanakan menjelang peringatan HUT ke-55 Bank Bapas 69 Tahun 2024 ini, salah satunya kegiatan Family Gathering, Minggu kemarin, yang diikuti seluruh karyawan dan keluarga besar Bank Bapas 69. Pada kesempatan ini Bank Bapas 69 mengusung tema 'Transformasi, Manfaat dan Kepercayaan'. Dikatakan, Bank Bapas 69 memasuki usia 55 tahun, yang setiap pertambahan usia selalu dimaknai dengan momentum untuk refleksi dan evaluasi, namun juga terdapat harapan baru. Bank Bapas mencoba mengawali bertransformasi tanpa mengubah jati diri.

Transformasi sebagai agen perubahan, khususnya untuk generasi milenial, generasi penerus estafet kepemimpinan Bank Bapas 69, yang berkomitmen antara lain dengan tampil lebih kekinian, lebih kreatif, inovatif dalam bidang TI dan SDM dan juga dinamis tanpa harus meninggalkan integritas sebagai harga mati yang tidak dapat ditawar lagi.

Jati diri Bank Bapas 69 telah dibangun sejak awal lahir. "Saya menjadi saksi bagaimana para pendiri, pemimpin terdahulu, para senior bank bapas yang sudah purna maupun yang akan purna semuanya telah berjasa pada masanya berjuang dengan totalitas tanpa batas untuk membesarkan Bank Bapas 69 menjadi bank besar sehat dan manfaat secara berkelanjutan dengan meletakkan pondasi semangat kebersamaan yang kuat," tambahnya. **(Tha)-f**

Kemendag Harap Petani Terus Tanam Cabai

KR-Zaini Arrosyid

Ahmad Lutfi panen cabai di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Kementerian Perdagangan mendorong petani menanam cabai untuk menjaga pasokan dan harga cabai di pasar. Inspektur Jenderal (Irjen) Kementerian Perdagangan, Ahmad Lutfi mengatakan kementerian perdagangan juga mendorong petani menjual hasil panen langsung ke pasar.

Harapannya, terang Luthfi, pada pascapanen, tidak hanya cabai itu mengalir sampai ke hilir, tetapi hulu juga berjalan. "Cabai jangan sampai berhenti di tengah jalan, ini program yang kita lakukan, artinya dari desa lah representasi negara itu akan kita munculkan, dan dari petanilah mereka akan menjadi devisa yang akan kita lakukan," kata ahmad Lutfi usai melakukan panen cabai di Dusun Klumpit, Desa Nampirejo, Jumat (30/8).

Menurut Ahmad Lutfi, kalau petani di desa melakukan semua ini, produk pertanian di Temanggung maupun Jawa Tengah akan terangkat dan tidak kalah dengan Jatim dan Jabar. Penjabat Bupati Temanggung, Hary Agung Prabowo mengatakan di Temanggung luas panen cabai tahun ini mencapai 9.342 hektare yang tersebar di 20 kecamatan. Jumlah tersebut terdiri dari 2.802 hektare luas panen cabai sret, 5.402 cabai rawit dan 1.138 untuk cabai besar. "Untuk produktifitas tanaman cabai di Temanggung ini mencapai 10 ton per hektare," katanya.

Sementara itu untuk harga cabai jenis sret di tingkat petani Rp20.000 per kilogram, atau turun dari harga satu bulan terakhir yang menembus Rp60.000 perkilogram. "Harga saat ini dikisaran Rp20.000 perkilogram, dengan harga itu petani masih mendapat keuntungan," pungkasnya. **(Osy)-f**

DPRD Grobogan Gelar Rapat Paripurna Raperda Perubahan APBD 2024

GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan menggelar rapat paripurna tentang Raperda Perubahan APBD 2024, Kamis (29/8). Rapat dipimpin Ketua Sementara DPRD Agus Siswanto SSos MAP, dihadiri Bupati Hj Sri Sumarni SH MM, Fokopimda, Ketua PA Purwodadi, Sekda beserta para Asisten Sekda, para para Staf Ahli Bupati, para Kepala Perangkat Daerah, para Kepala Bagian Setda, para Camat dan Direktur BUMD se-Kabupaten Grobogan.

Ketua Sementara DPRD menjelaskan, dalam pelaksanaan Perda Grobogan Nomor 12 Tahun 2023 tentang APBD 2024, terdapat beberapa hal yang perlu disesuaikan dengan dinamika penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Grobogan. Untuk menyikapi hal tersebut maka harus dilakukan perubahan dan penyesuaian terhadap APBD Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2024.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan mendasarkan pada ketentuan Pasal 161 PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dimana Perubahan APBD dapat dilakukan apabila terjadi perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi Kebijakan Umum Anggaran (KUA), keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antarunit organisasi, antarkegiatan, dan antarjenis belanja, keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun sebelumnya harus digunakan dalam tahun berjalan, keadaan darurat, dan keadaan luar biasa.

"Sehubungan dengan hal tersebut, maka Bupati telah mengajukan Rancangan Kebijakan Umum Anggaran (RKUA) serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Perubahan APBD 2024, di mana telah disepakati bersama menjadi KUA-PPAS Perubahan APBD 2024," jelasnya. Dalam penjelasannya, Bupati mengatakan, RAPBD Perubahan 2024 disusun berdasarkan pada Perubahan Kebijakan Umum Anggaran (KUPA) APBD dan Perubahan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2024 yang telah disepakati bersama. ìDalam perubahan tersebut sedapat mungkin telah memperhatikan capaian target kinerja program dan kegiatan, realisasi pelaksanaan APBD, perkiraan keadaan yang akan dihadapi dalam sisa waktu tahun anggaran 2024, dan isu strategis daerah serta perubahan kebijakan nasional yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan di daerah," ujarnya.

KR-M Taslim

Ketua Sementara DPRD Grobogan saat memimpin rapat paripurna Raperda Perubahan APBD 2024.

Adapun kebijakan dari sisi pendapatan daerah, memperhatikan potensi PAD yang dapat dicapai dengan memperhatikan realisasi pendapatan daerah sampai dengan semester satu dan menyesuaikan rincian alokasi pendapatan transfer baik dari Pemerintah Pusat maupun bantuan keuangan dari Pemprov Jateng. Kebijakan belanja daerah, melakukan penyesuaian belanja yang bersumber dari dana transfer ke daerah terutama dana yang telah ditentukan penggunaannya seperti DAK, DBHCHT, termasuk bagian DAU dan bantuan keuangan dari Pemprov Jateng. Juga menampung penggunaan belanja tidak terduga.

"Selain itu juga keadaan yang menyebabkan harus dilakukannya pergeseran anggaran antarorganisasi, antarunit organisasi, antarprogram, antarkegiatan, antarsub kegiatan, antarkelompok, dan antarjenis belanja. Sedangkan pada sisi pembiayaan daerah, perlu diadakan penyesuaian pemanfaatan SiLPA tahun anggaran 2023, mendasarkan audit BPK-RI Perwakilan Provinsi Jateng," terangnya. **(Tas)-**

Andika Perkasa Silaturahim Keluarga di Magelang

MAGELANG (KR) - Jenderal (Purn) Andika Perkasa memasuki masjid Agung Kauman Kota Magelang, Jumat (30/8). Mengenakan baju motif kotak-kotak warna hitam, putih dan biru mantan Panglima TNI itu membaur dengan umat Islam lain untuk melaksanakan salat Jumat. Ia ditemani sejumlah kerabat yang tinggal di Magelang dan teman-teman satu angkatan di Akmil serta sejawatnya.

KR-Zaini Arrosyid

Andika Perkasa bersama keluarga.

Usai salat Jumat, Andika menjadi serbuan jamaah untuk bersalaman dan berfoto bersama. Tidak ada pengamanan, umat dengan bebas untuk berinteraksi. Tua, muda dan anak-anak dilayani. "Pak Andika minta foto bersama,"kata pria yang mengaku bernama Ahmad. Dari masjid, Andika pulang dengan berjalan kaki menuju rumah keluarga besar di jalan Sutopo untuk melanjutkan pertemuan keluarga, jaraknya sekitar 300 meter.

Andika mengatakan keluarga besarnya ada yang tinggal di Kota Magelang, sebagian tinggal di kampung Jambon Kelurahan Cacaban. Satu rumah ditinggali bibinya, Sri Rahayu (88) dan rumah lainnya, ditinggali bibinya yang lain, Sunarti (80).

Andika mengemukakan rumah di kampung Jambon sangat bersejarah baginya. Dulu saat masih jadi taruna Akmil sebagai tempat berkumpul, baik sama famili atau teman-teman satu angkatan.

"Saat pesiar, rumah ini yang jadi tujuan. Saya bisa berkumpul dengan keluarga dari ayah," kata dia, sembari mengemukakan teman-temannya banyak yang tertarik ikut pesiar dengannya. Sebelumnya saat berjalan bersama istrinya, Diah Erwiany Trisnamurti Hendrati Hendropriyono, menuju ke rumah yang dituju sejumlah anak berebut bersalaman. Andika pun melayani dengan sepenuh hati.

Andika mengatakan agenda Jumat itu adalah bertemu dengan keluarga dan teman-teman satu angkatan di Akmil yang tinggal di Magelang. Ia ditemani istrinya. **(Osy)-f**

Pudakpayung Masuk Lima Besar Kelurahan Berprestasi Nasional

SEMARANG (KR) - Tim juri klarifikasi lapangan kelurahan berprestasi tingkat nasional, Jumat (29/8), turun langsung di Kelurahan Pudakpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Di samping di kelurahan, tim terjun langsung di sembilan titik yang menjadi fokus penilaian.

Demikian dikatakan Ketua Tim Juri Otto Sugiarto Prakoso kepada wartawan di Semarang usai melakukan penilaian terhadap Kelurahan Pudakpayung yang menjadi andalan Kota Semarang, untuk maju ke tingkat nasional. Di Semarang Otto didampingi anggota tim Dadang Teguh N SH (Ditjen Bina Adm Kewilayahan Kemendagri), Siti Aminah SSos (Ditjen Bina Pemerintahan Kemendagri), dan diterima langsung oleh Walikota Semarang Hevearita G Rahayu, Lurah Pudakpayung, Pamirah SST, dan sejumlah pejabat Pemkot Semarang, warga dan tokoh masyarakat.

Otto Sugiharto, akademisi dari Universitas Trisakti Jakarta mengungkapkan, Kelurahan Pudakpayung merupakan kelurahan berprestasi ke empat yang dinilai, dari lima kelurahan berprestasi yang diklarifikasi lapangan. " Ini sebuah prestasi yang luar biasa, bisa masuk lima besar kelurahan berprestasi," tambanya. Berdasarkan klarifikasi administrasi terdahulu, ada 2.700 kelurahan/desa yang dinilai. Pudakpayung berhasil masuk lima besar. Pudakpayung diharapkan bisa menjadi yang terbaik.

Walikota Semarang Hevearita G Gunawan mengatakan, Pudakpayung merupakan kelurahan perkotaan, tetapi keguyuban, kerukunan, kegotongroyongan, tradisi dan budayanya masih sangat melekat erat seperti masyarakat pedesaan pada umumnya.

Lurah Pamirah memberikan, ada sembilan titik yang dikunjungi tim juri, yakni Posyandy Terintegrasi di RW 10, Koperasi Satya Karya Mandiri, Payungmas RW 14, Kampung Tematik, Bank Sampah, Sendang Tuk Buntung, pos kamling, dan pusat kreasi pakaian La Romiz. Tim juri juga mengunjungi Taman Toga RW 11, dan objek wisata Kedung.

KR-Budiono

Masyarakat Pudakpayung Kota Semarang menyambut keberhasilan wilayah mereka masuk lima besar kelurahan berprestasi nasional.

Ketua Desa Wisata Pudakpayung Muhammad saat menerima kunjungan menjelaskan, di wilayah RW 01, cukup banyak objek wisata, di samping Kedung Beras sebagai tempat transit, juga objek wisata alam Curug Kedung Kudhu, Ondorante, Jembatan sikopyah serta Vihara Sima Jayanti. **(Bdi)-f**

IKHLASKAN SAJA ONGKOS NYALON

KPK Ajak Anggota Dewan Perangi Korupsi

KARANGANYAR (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) meminta anggota DPRD Kabupaten Karanganyar periode 2024-2029 mengikhlaskan semua biaya pribadi maupun sponsor yang dipakai saat kampanye. Jangan sampai biaya yang dikeluarkan itu memotivasi legislator melakukan korupsi.

"Biaya politik memang mahal. Baik itu pemilu maupun kontestasi lima tahunan lainnya seperri pemilukada. Itu menjadi salah satu pemicu korupsi," kata Kepala Satuan Tugas Koordinasi dan Supervisi Pencegahan Wilayah III KPK, Maruli Tua Manurung dalam sosialisasi anti korupsi bagi pemegang kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar di ruang rapat paripurna DPRD setempat, Jumat (30/8).

Maruli sempat menanyai berapa modal yang dihabiskan buat nyaleg ke peserta sosialisasi yang merupakan anggota DPRD Karanganyar periode 2024-2029. Maruli menanyakan apakah biayanya tembus sampai Rp1 miliar-Rp2 miliar. Tiada yang menjawabnya gamblang, namun mereka hanya tersenyum. Maruli lalu meminta mereka merelakan modal sampai miliaran rupiah yang habis buat nyaleg. Keikhlasan mereka perlu dimaknai amalan untuk melayani masyarakat. Para pasangan anggota DPRD diminta menjadi 'KPK' di keluarga.

"Yang sudah jual motor, mobil buat modal nyalon, mohon ikhlaskan. Kalau terlanjur gandeng sponsor mohon maaf. Juga tolong direlakan. Suami atau istri jadi KPK di rumah. Mengingatkan pasangannya jauhi korupsi," katanya.

KR-Andul Alim

KPK bersama pejabat Pemkab Karanganyar

KPK mengingatkan pula DPRD menghindari penyisipan Pokok-Pokok Pikiran (Pokir) dalam tahap perencanaan dan penganggaran pada APBD.

Maruli menuturkan, penyisipan Pokir sering kali berisi usulan proyek atau kegiatan yang tidak melalui proses perencanaan dan evaluasi yang transparan dan berpotensi menciptakan celah korupsi. Hal ini bertentangan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan anggaran daerah. ìKami mengingatkan agar dalam tahap perencanaan harus memikirkan kepentingan masyarakat, bukan menyisipkan kepentingan pribadi," katanya. Sebagai informasi, pokir biasanya berasal dari aspirasi anggota dewan, yang diajukan melalui mekanisme yang sudah diatur dan diperiksa secara ketat oleh Baperlitbang dan instansi terkait lainnya.

Dalam kesempatan itu, KPK menyebut adanya perangkat pengukur integitas sebagai upaya pencegahan korupsi. Terdapat 8 area yang dibangun untuk mencegah terjadinya korupsi, yaitu perencanaan dan penganggaran APBD, Pengadaan Barang dan Jasa, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kapabilitas APIP, Manajemen ASN, Dana desa, Optimalisasi pendapatan daerah, Barang Milik Daerah.

(Lim)-f